

Tinjauan Mata Kuliah

Buku Materi Pokok (BMP) FSSO4207 Sosiologi Politik berisi materi tentang fenomena politik dari sudut pandang sosiologi. Sosiologi Politik ini merupakan suatu cabang sosiologi yang secara khusus mempelajari dimensi sosial dan politik dalam masyarakat yang dipahami dengan teori, konsep, metodologi, dan paradigma sosiologi. Pokok bahasan yang dibahas antara lain, pengertian, objek kajian dan sejarah perkembangan; kekuasaan, otoritas dan legitimasi; elite politik; partai politik; budaya dan perilaku politik; partisipasi politik; sosialisasi politik; rekrutmen politik; serta komunikasi politik. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dan fenomena politik yang ada di masyarakat.

Dalam Modul 1, akan diuraikan tentang pengertian dan perkembangan sosiologi, pengertian politik, sosiologi politik, objek kajian sosiologi politik, uraian sejarah dan perkembangan sosiologi politik serta pemikiran tokoh-tokoh sosiologi politik seperti Karl Marx, Max Weber, dan Emile Durkheim.

Dalam Modul 2, akan dipelajari materi tentang pengertian dan sejarah teori kekuasaan, pendekatan dan riset tentang kekuasaan, hubungan antara kekuasaan dengan institusi politik, otoritas dan legitimasi, bentuk-bentuk otoritas serta model-model kontrol sosial lainnya seperti *coercion* dan *self-interest*.

Selanjutnya dalam Modul 3, akan dibahas tentang pengertian elite, *eliteism*, dan teori elite, faktor-faktor lahirnya teori elite, konsep Vilfredo Pareto tentang pemerintahan dan lingkaran elite, peran elite dalam konsolidasi demokrasi serta peran elite dalam perubahan sosial. Konsep tentang elite ini penting untuk dibahas karena kemunculannya berdasarkan kepada keyakinan bahwa dalam setiap masyarakat atau kelompok masyarakat selalu ada kelompok minoritas yang memegang kekuasaan dan mengontrol masyarakat. Elite itu tidak hanya berbicara tentang perebutan kekuasaan tetapi juga berbicara tentang bagaimana kelompok elite memasuki arena pertarungan melalui berbagai mekanisme cara-cara perekrutan kaum elite.

Setelah mempelajari konsep elite, dalam Modul 4 akan diuraikan mengenai partai politik. Terlepas dari realita partai politik yang kontroversial, tidak dapat dipungkiri bahwa partai politik adalah sesuatu yang penting bagi tumbuh dan berkembangnya demokrasi di sebuah negara tidak terkecuali Indonesia. Karena posisinya yang penting, maka Modul 4 ini akan membahas tentang pengertian partai politik, perkembangan partai politik, tipologi partai politik, keanggotaan dan kepemimpinan partai, fungsi partai politik, partai politik menguatkan demokrasi serta partai politik di Indonesia.

Pembahasan dalam Modul 5 terkait budaya dan perilaku politik dimulai dengan pengertian dari budaya politik itu sendiri. Setelahnya kemudian akan diuraikan secara lengkap mengenai kriteria konsepsi budaya politik, sejarah kajian budaya politik, tipe-tipe budaya politik, pendekatan individualis dan kolektivisme, pengertian personalitas dan perilaku politik, model-model personalitas, hingga terakhir akan dijelaskan mengenai tipologi perilaku politik.

Pada modul selanjutnya, akan dibahas suatu konsep yang bersentuhan dengan inti dari proses demokratisasi masyarakat, yakni partisipasi politik. Dalam Modul 6 ini akan dijelaskan mengenai berbagai sudut pandang tentang pengertian atau definisi partisipasi politik, jenis-jenis partisipasi politik baik yang langsung (*direct*) atau tidak langsung (*indirect*), dua teori yang biasa digunakan dalam partisipasi politik, yaitu teori *social capital* dan teori *civic voluntarism*, serta teori lainnya dari Bourdieu. Selain itu, akan diuraikan juga terkait partisipasi politik dan konteks sosial, sisi positif dan negatif partisipasi politik, hubungan antara partisipasi politik, dan kualitas hidup serta korupsi sebagai penghambat partisipasi politik.

Dalam Modul 7, akan dibahas tentang pengertian dan sejarah perkembangan kajian sosialisasi politik serta tantangan- tantangan yang biasa muncul dalam riset-riset bertema sosialisasi politik. Selain itu juga akan diuraikan tentang agen-agen sosialisasi politik termasuk di dalamnya bagaimana media sosial menjadi agen sosialisasi politik baru dalam dunia *cyber* yang terus berkembang dan bagaimana peran komunikasi dalam sosialisasi politik.

Pembahasan selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengenai rekrutmen politik. Untuk itu, Modul 8 akan membahas tentang pengertian rekrutmen serta apa bedanya istilah ini dengan istilah seleksi, sebab-sebab, tipe, dan teori-teori rekrutmen yang populer di kalangan para sosiolog, tipe dan model rekrutmen, rekrutmen politik dan gender, serta bagaimana partai politik bisa menaikkan rekrutmen calon-calon pemimpin atau mengisi jabatan-jabatan politik dari kalangan perempuan.

Dalam modul yang terakhir, akan didiskusikan tentang komunikasi politik, yang dimulai dengan pembahasan terkait pengertian komunikasi politik dan sejarah perkembangan komunikasi politik. Modul 9 juga akan menguraikan tiga pemain kunci (*key players*) atau elemen-elemen utama dalam komunikasi politik, yaitu aktor politik (termasuk di dalamnya partai politik), audiens, dan media. Selain itu, pembahasan yang akan dipelajari dalam Modul 9 adalah terkait perkembangan penggunaan media komunikasi politik mulai dari berakhirnya penggunaan koran (*post newspaper*), iklan (*broadcasting*) sampai tren terkini melalui penggunaan internet, termasuk di dalamnya penggunaan media sosial.

Secara garis besar, materi pada buku ini akan mudah dipahami ketika Anda mempelajarinya dengan mengikuti peta kompetensi sebagaimana tercantum di halaman berikutnya sehingga Anda dapat memahami keseluruhan materi secara runtut dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

Peta Kompetensi Sosiologi Politik/FSSO4207/3 sks

